
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ARSIP PADA DINAS ARSIP DAERAH & PERPUSTAKAAN KABUPATEN SUBANG

¹ Yayan Muhamad Ginanjar dan ² Syarif Hidayat

^{1&2} Fakultas Ilmu Komputer- Universitas Subang

Email : syarif.hidayat.kudo@gmail .com

Abstrak

Sistem Informasi Arsip adalah sebuah sistem informasi yang dibangun untuk membantu mempermudah dalam memonitoring arsip dinamis, khususnya pada Bidang Pengelolaan Arsip. Dengan dibangunnya sistem ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dapat melakukan pemantauan terhadap arsip dinamis yang sudah melewati masa aktif. Dalam penelitian ini digunakan metodologi pengembangan sistem Unified Process dengan pemodelan sistem menggunakan Unified Modelling Language (UML) serta framework pemrograman CodeIgniter versi 3.0 dan basis data menggunakan SQL. Hasil Analisa terhadap system yang dikembangkan didapatkan berdasarkan assessment dengan pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang/

Kata Kunci : Sistem Informasi, Monitoring Arsip Dinamis, Bidang Pengelolaan Arsip

Pendahuluan

Latar Belakang

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam kegiatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan).

Karena arsip itu sangat penting, maka diperlukannya pengelolaan arsip supaya arsip tetap aman dan terjaga. Dengan adanya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah, maka arsip-arsip yang dititipkan akan dipelihara dan dijaga. Permasalahan yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini adalah tidak terkontrolnya jadwal retensi arsip, hal itu terjadi karena banyaknya arsip dinamis yang dikelola dan belum adanya sistem untuk monitoring arsip dinamis tersebut.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Sistem Informasi Arsip adalah tersedianya prototype aplikasi yang bisa digunakan dan dibutuhkan dalam membantu dalam mengelola Arsip pada Dinas Arsip Daerah & Perpustakaan Kabupaten Subang.

Teori Dasar

Pengertian Arsip

Arsip berasal dari kata arheion (bahasa Yunani) dan archivum (bahasa Latin) artinya kantor pemerintah dan kertas yang disimpan di kantor tersebut, yang semula diterapkan pada record atau rekaman pemerintah. Sulistyio-Basuki (1996:1). Menurut Sulistyio-Basuki (2003:13) Arsip dinamis (record) artinya informasi terekam, termasuk data dalam sistem komputer, yang dibuat atau diterima oleh badan korporasi atau perorangan dalam transaksi kegiatan atau melakukan tindakan sebagai bukti aktivitas tersebut. Defenisi tersebut merujuk kepada mengapa arsip dinamis diciptakan dan alasan mengapa arsip dinamis disimpan. Arsip dinamis yang disimpan menunjang kegiatan sehingga disimpan sebagai bukti aktivitas tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan, pasal 1 ayat a dan ayat b, menetapkan bahwa yang dimaksud dengan arsip adalah :

- a. Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh Lembaga-Lembaga Negara dan Badan-Badan Pemerintahan dalam bentuk corak apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan.
- b. Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh Badan-Badan Swasta dan atau perorangan, dalam bentuk corak apa pun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan.

Pada Undang-undang diatas, arsip dibedakan menurut fungsinya menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi Negara. Arsip dinamis dilihat dari kegunaannya dibedakan atas:
 - 1) Arsip aktif adalah arsip yang secara langsung dan terus-menerus diperlukan dan digunakan dalam penyelenggaraan administrasi sehari-hari serta masih dikelola oleh Unit Pengolah.
 - 2) Arsip Inaktif adalah arsip yang tidak secara langsung dan tidak terus-menerus diperlukan dan digunakan dalam penyelenggaraan administrasi sehari-hari serta dikelola oleh Pusat Arsip.
- b. Arsip statis adalah arsip yang tidak dipergunakan secara langsung untuk perencanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya maupun untuk penyelenggaraan sehari-hari administrasi Negara. Arsip statis ini berada di Arsip Nasional Republik Indonesia atau di Arsip Nasional Daerah.

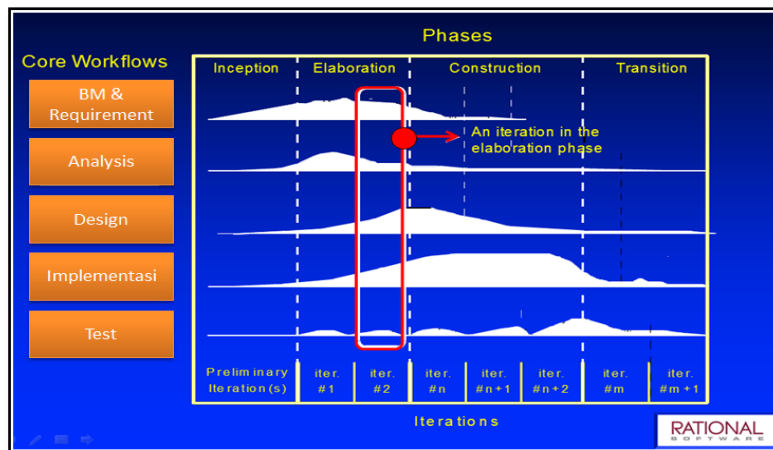
Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [2]

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak RUP, seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:

Pengembangan Sistem Informasi Arsip Pada Dinas Arsip Daerah & Perpustakaan Kabupaten Subang



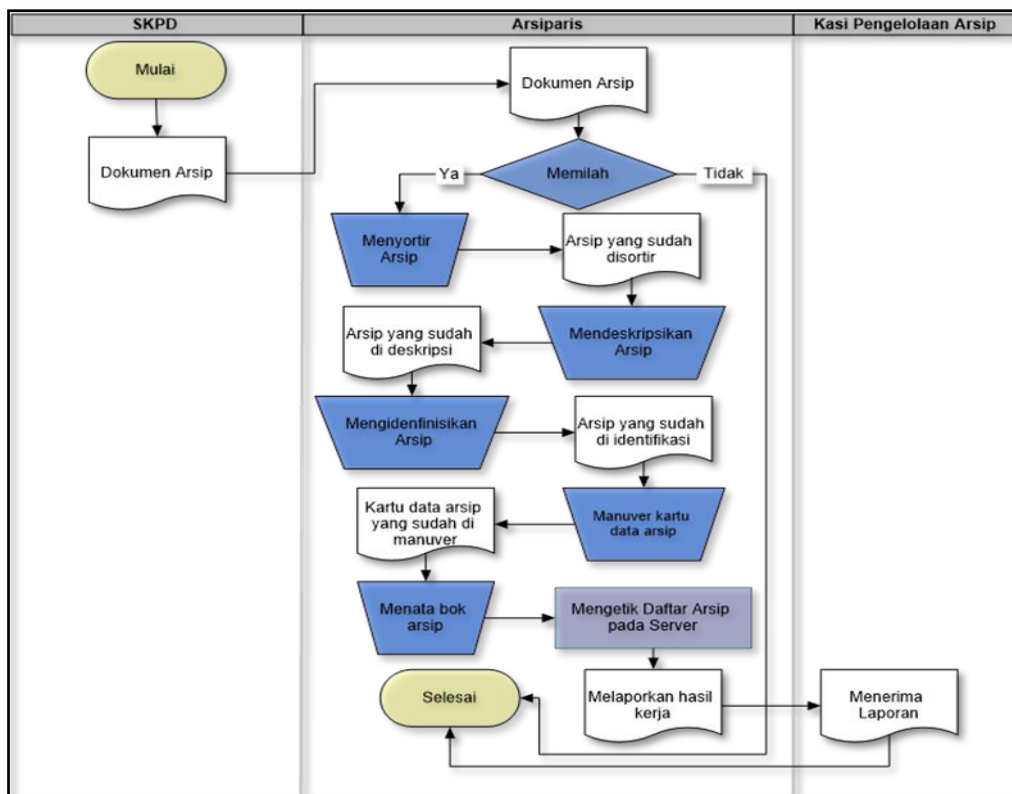
Gambar 1 : Rational Unified Process

- a. **Inception Phase:** Pada fase pertama ini, dibentuk sebuah tim yang terdiri dari peneliti dan pengguna (Dinas Arsip Daerah). Keterlibatan pengguna sangat penting untuk memastikan sistem yang dikembangkan akan dapat memberikan solusi sesuai kebutuhan. Tugas utama dari tim ini adalah mendefinisikan serta mengidentifikasi ruang lingkup pada high-level requirements, proses bisnis, konfirmasi cakupan dari penelitian. Selain itu juga pada phase ini akan dilakukan analisa terhadap existing system.
- b. **Elaboration Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada analisa lebih mendalam dari setiap requirement yang didapat, sehingga dapat dicari suatu solusi untuk mengatasi suatu problem yang ada. Kemudian tim dapat mendefinisikan bisnis proses yang baru dan mengidentifikasi batasan-batasan teknis. Selain itu, pada tahap ini akan dilakukan identifikasi lebih detil pada setiap requirement. Pekerjaan tim adalah membuat spesifikasi teknis dan alur data dari requirement yang ada.
- c. **Construction Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada pembangunan sistem berdasarkan dokumen design yang dihasilkan, dan mengintegrasikannya dengan sistem yang sudah berjalan. Konstruksi aplikasi akan dilakukan mengikuti standar pengembangan yang sudah dibuat
- d. **Transition Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada pengujian sistem untuk memastikan bahwa fungsionalitas dari system yang dibuat sudah memenuhi requirement. Integration Test dilakukan untuk keseluruhan fungsionalitas pada sistem agar memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan.

Pembahasan

Work Flow Proses Pengarsipan

Prosedur pengelolaan arsip dinamis yang berjalan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Work Flow Proses Pengarsipan

Gambaran Umum Sistem

Sistem Informasi Arsip adalah sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk menyimpan, mengupdate, memanipulasi, dan menampilkan informasi arsip. Platform Sistem Informasi Arsip sebagai berikut:

- Sistem Operasi : Windows 2000 Server
- Database : MySql
- Web Server : Apache
- Bahasa Pemograman : PHP

Fungsional Requirement

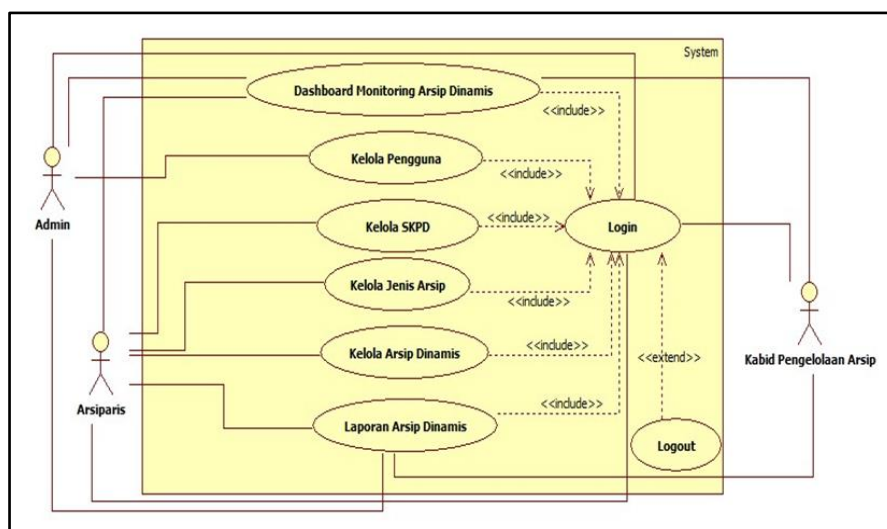
Berdasarkan hasil Assessment dengan pihak Dinas Arsip Daerah ada beberapa requirement sebagai berikut:

Nomor SRS	Deskripsi
Admin, Arsiparis, Kabid Pengelolaan Arsip	
SRS-F-01	Sistem memiliki fitur login yang digunakan untuk masuk ke dalam aplikasi, sehingga hanya yang memiliki otoritas yang dapat menggunakan aplikasi
SRS-F-02	Sistem memiliki fitur logout yang digunakan untuk keluar dari aplikasi
SRS-F-03	Sistem memiliki fitur untuk menampilkan dashboard monitoring arsip dinamis

SRS-F-04	Sistem memiliki fitur untuk menampilkan laporan arsip dinamis
Admin	
SRS-F-05	Sistem memiliki fitur kelola pengguna yang digunakan untuk mengelola pengguna
Arsiparis	
SRS-F-06	Sistem memiliki fitur kelola skpd yang digunakan untuk mengelola satuan kerja perangkat daerah
SRS-F-07	Sistem memiliki fitur kelola jenis arsip yang digunakan untuk mengelola jenis arsip
SRS-F-08	Sistem memiliki fitur kelola arsip dinamis yang digunakan untuk mengelola arsip dinamis

Pemodelan UseCase Diagram

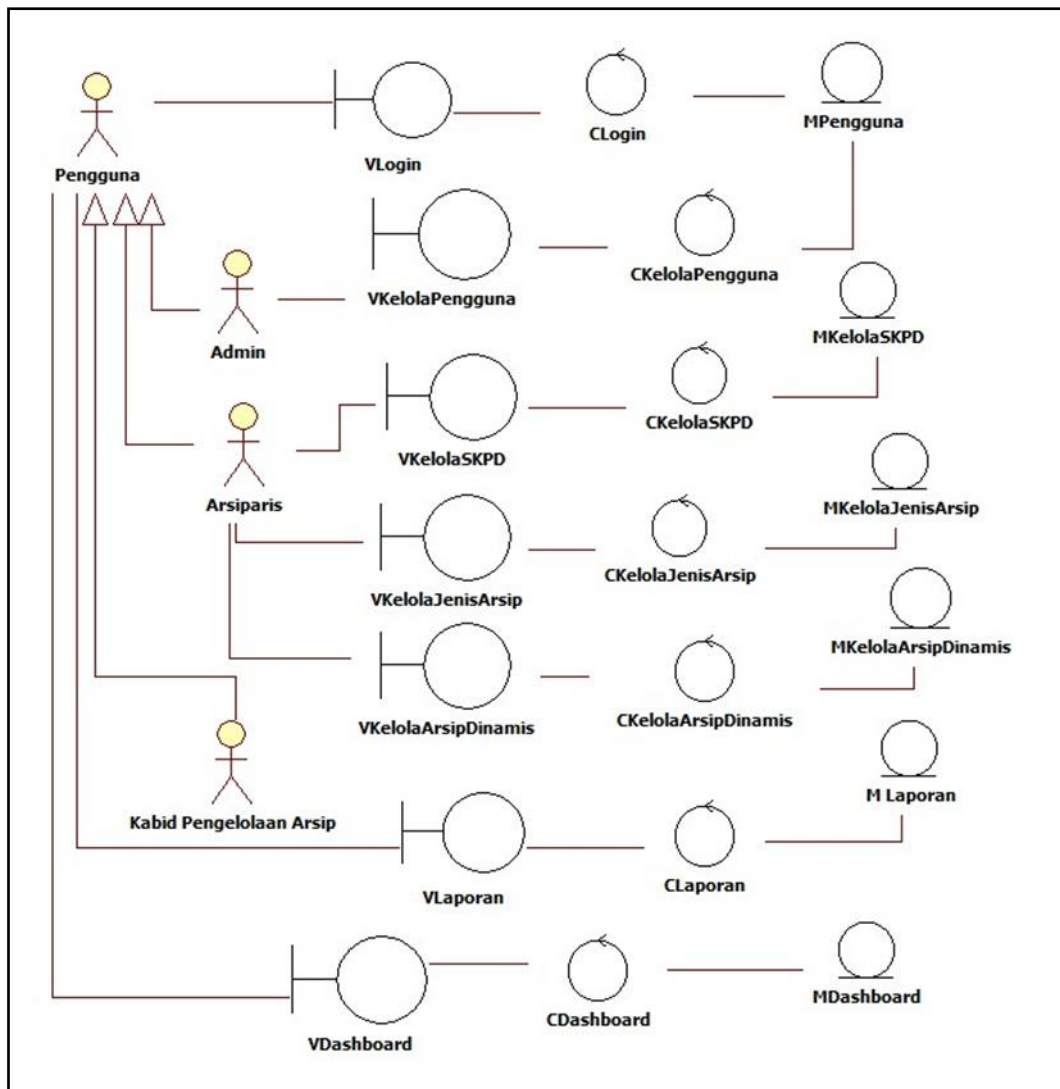
UseCase diagram adalah UML model yang digunakan untuk memberikan gambaran functionality dari sistem dan actor dari sistem tersebut. Sistem Informasi Arsip memiliki 8 fungsi utama dengan 3 aktor seperti ditunjukkan dalam diagram berikut:



Gambar 3 : Usecase Diagram Sistem Informasi Arsip

Conceptual Class Diagram

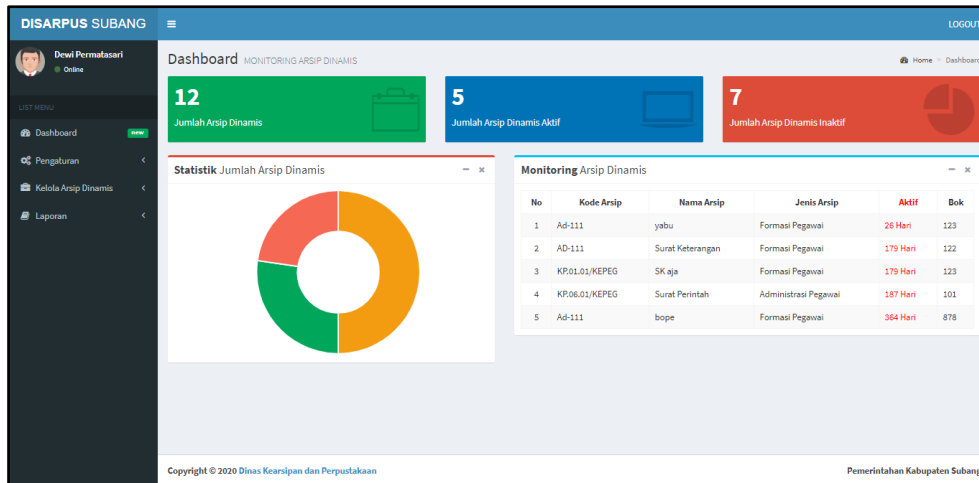
Conceptual class diagram menunjukkan hubungan antar kelas yang akan dibangun dalam Sistem Informasi Arsip seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:



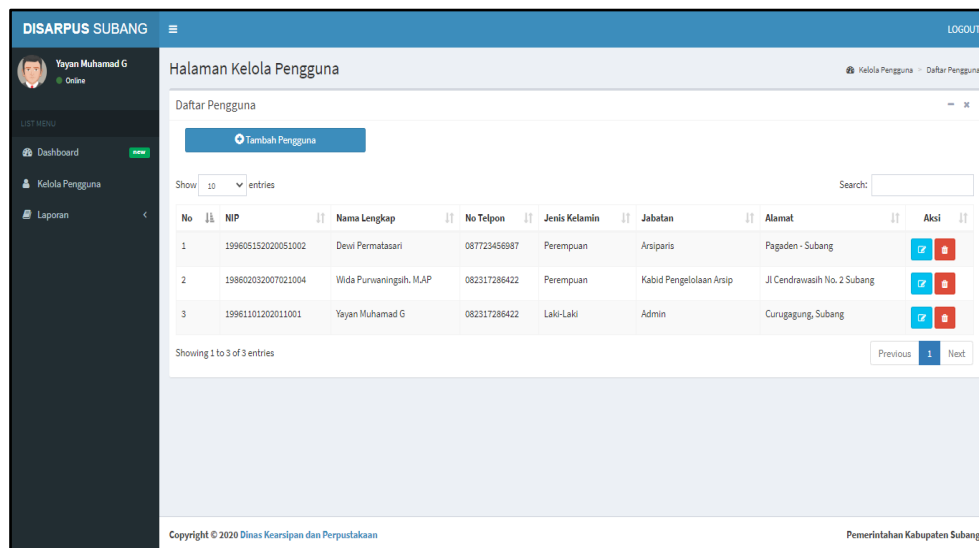
Gambar 4 : Conceptual Class Diagram Sistem Informasi Arsip

Tampilan Aplikasi

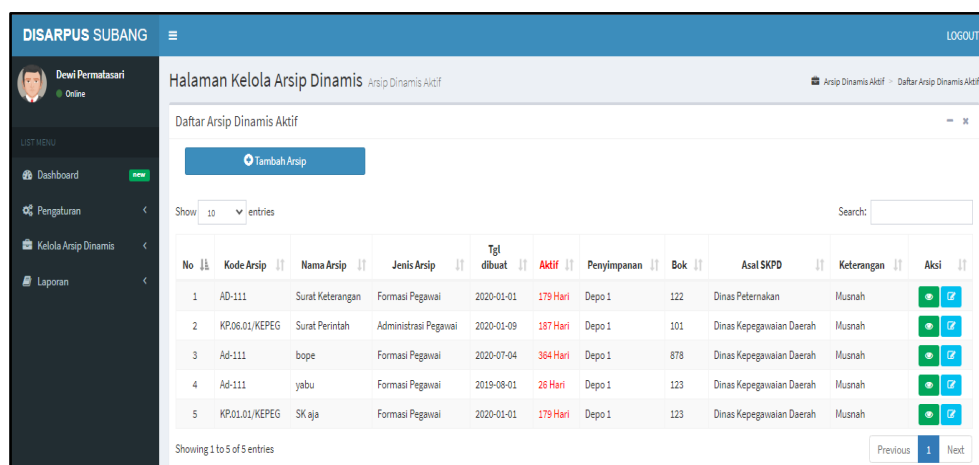
Dari pengembangan yang telah dilakukan maka dihasilkan sebuah prototype Sistem Informasi Arsip dengan beberapa contoh tampilan sebagai berikut:



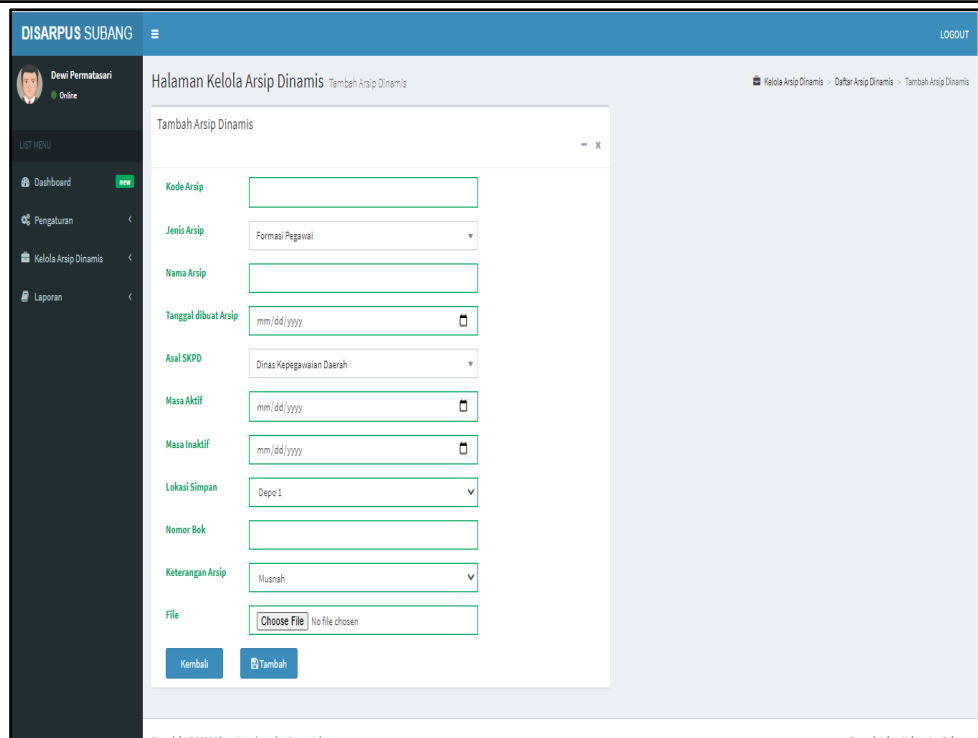
Gambar 5 : Tampilan Antarmuka Dashboard



Gambar 6 : Tampilan Daftar Pengguna



Gambar 7 : Tampilan Antarmuka Daftar Arsip Dinamis Aktif



Gambar 8 : Tampilan Antarmuka Tambah Arsip Dinamis

Kesimpulan

Sistem Informasi Arsip pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang telah berhasil dibangun, yang berguna untuk mengetahui berakhirnya masa aktif arsip dinamis. Dengan adanya sistem ini, data arsip dinamis yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang dapat tersimpan aman di dalam sistem.

Daftar Pustaka

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 43. 2009 . Tentang Kearsipan.
- [2] Tata Sutabri. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi